

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini adalah sebuah lembaga untuk anak usia 0 (Nol) – 6 (Enam) tahun dengan memiliki fungsi yaitu memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut (Sholehuddin, 2000). Pada usia ini anak mengalami masa keemasan (*Golden age*) yaitu masa anak mulai peka / sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Pada masa ini merupakan usia yang tepat untuk menstimulasi berbagai hal, salah satunya menstimulasi perkembangan kemampuan matematika.

Kemampuan matematika pada anak dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari anak saat berinteraksi dengan lingkungannya. Matematika memiliki peranan penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari seperti menghitung benda, kegiatan jual-beli, mengukur tanah, mengelompokkan benda dan sebagainya. Matematika juga merupakan ilmu yang mempelajari tentang kemampuan berpikir dan bernalar (Oetami, 2008). Hakikat matematika untuk anak usia dini menurut Sriningsih (2009) merupakan dasar pengembangan kepribadian anak di masa depan dalam kemampuan berpikir, potensi intelektual serta mengembangkan sikap dan perilaku positif sehingga anak dapat memiliki sifat ulet, kritis, mandiri, ilmiah dan rasional. Hakim (2014) mengemukakan dalam aktivitas pembelajaran matematika salah satu dasar pengetahuan yang harus diajarkan pada anak. Dengan berbagai manfaat anak menguasai kemampuan matematika untuk kehidupan sehari-harinya, sehingga perlu diberikan pembelajaran matematika sedini mungkin untuk anak.

Di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) pembelajaran matematika mempelajari tentang konsep matematika melalui aktivitas bermain dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat ilmiah (Lisa, 2017, hlm. 96). Clements (2001, hlm. 270) mengungkapkan bahwa *“Preschool is a good time for children to become interested in counting, sorting, building shapes,*

measuring, and estimating". Dari pendapat tersebut diungkapkan bahwa usia dini adalah usia yang tepat dalam memberikan pembelajaran matematika, dimana pada usia ini anak menunjukkan ketertarikannya pada matematika, seperti kegiatan menghitung, mengklasifikasikan, membuat pola, mengukur, dan kegiatan mengestimasi. Pembelajaran matematika di PAUD diberikan sesuai dengan standar-standar matematika sejalan dengan pendapat Novikasari (2016, hlm. 8) paduan pembelajaran matematika disesuaikan dengan kemampuan anak serta standar-standar yang ada. Merujuk pada NCTM (National Council of Theachers of Mathematics, 2000, hlm. 91) standar isi matematika meliputi angka dan operasinya, aljabar, geometri, pengukuran, analisis data dan kemungkinannya. Pembelajaran matematika di PAUD memberikan pengalaman / kegiatan yang bermakna dan menyenangkan sesuai dengan standar-standar matematika.

Pembelajaran matematika diajarkan dengan berbagai metode yang menyenangkan dan bermakna untuk anak. Belajar seraya bermain merupakan kegiatan yang harus diperhatikan untuk anak agar pembelajaran yang diberikan lebih mendalam dan secara langsung anak rasakan. Berbeda dengan pembelajaran matematika yang dilakukan di Sekolah Dasar yang bersifat kaku, sulit dan rumit dengan menggunakan metode hafalan, tes berupa LKS dan pembelajaran yang bersifat formal lainnya. Menurut Sriningsih (2009, hlm. 2) yang menyebutkan bahwa di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini masih mengajarkan konsep-konsep matematika yang lebih menekankan pada penguasaan angka dan operasi melalui metode *drill* dan praktik-praktik *paper pencil test*. Hal ini sejalan dengan pendapat Maragustam (2017, hlm. 332) dalam penelitiannya menyatakan bahwa saat ini di lembaga PAUD masih banyak ditemui praktik-praktik pembelajaran matematika yang dilaksanakan tidak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, karakteristik anak, prinsip-prinsip pembelajaran anak dan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Seharusnya pembelajaran matematika untuk anak usia dini haruslah menggunakan metode menyenangkan, sesuai dengan karakter anak, prinsip-prinsip pembelajaran anak

serta sesuai dengan tahapan perkembangan anak agar pembelajaran matematika pada anak lebih bermakna untuk kehidupan sehari-harinya.

Praktiknya dalam pembelajaran matematika juga diperlukan alat bantu, berupa media ataupun alat peraga pembelajaran yang berfungsi untuk memudahkan anak dalam mengembangkan kemampuan matematika anak usia dini. Asmariansi (2016) menyatakan bahwa media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan peminat baru, meningkatkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada anak (Pramono & Ahmad, 2018). Dengan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan tepat saat penyampaian materi matematika akan menarik minat anak dalam belajar serta dapat tersampaikan dengan baik materi tersebut.

Perkembangan teknologi saat ini yang terus semakin pesat membuka era baru dalam proses pembelajaran di PAUD. Asmawati (2014) mengatakan bahwa guru harus dapat memanfaatkan teknologi untuk komunikasi dalam artian mampu menggunakan berbagai peralatan teknologi pembelajaran untuk kepentingan anak didik, salah satunya yaitu penggunaan komputer. Menurut Suartama, Pudjawan, & Sudatha (2012) komputer dapat diartikan sebagai peralatan elektronik yang bekerja secara koordinatif dan integratif berdasarkan program, dapat menerima masukan berupa data, mengolahnya dalam memori dan menampilkan berbagai informasi. Komputer dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau ide-ide yang terkandung dalam pembelajaran kepada anak dalam berbagai bentuk misalnya teks, suara, gambar bahkan video. Penggunaan komputer dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang bervariasi. Hal ini dapat terjadi karena program komputer dapat menyajikan informasi berbentuk format multimedia dengan menggunakan berbagai metode seperti permainan, simulasi, dan presentasi. Komputer dengan kemampuannya mampu memperlihatkan objek yang realistis dalam berbagai bentuk. Dengan memiliki

keuntungan-keuntungan tersebut maka komputer dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini di PAUD.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai penggunaan media komputer dalam pembelajaran matematika anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Syukri & Lukmanulhakim yang berjudul Pembelajaran pengenalan komputer di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 21 Pontianak Tenggara menyebutkan bahwa pengenalan angka dan huruf dalam pembelajaran pengenalan komputer menggunakan aplikasi seperti konsep 1-2, *number games*, *wordpad*, *typing* dan *aplikasi math*. Begitu juga dengan penelitian Anisa, Berlilana, & Astuti (2014) yang berjudul E-Tung (Edugame Berhitung) sebagai media pembelajaran untuk anak TK membahas bahwa permainan secara tidak langsung memberikan anak pembelajaran mengenai berhitung dan juga dengan permainan (E-Tung) memotivasi anak dalam belajar. Selanjutnya terdapat penelitian Tampubolon, (2017) dengan judul Aplikasi multimedia pengenalan angka dan abjad (Studi Kasus : TK Mawar Kuningan) menyimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi yang dibuat membantu para murid belajar mengingat materi pengenalan abjad, angka dan warna. Dengan adanya penelitian sebelumnya yang menggunakan komputer dalam pembelajaran matematika dengan beragam program atau aplikasi yang terdapat di komputer. Sehingga komputer dapat menjadi salah satu media pembelajaran matematika.

Bersumber pada observasi yang dilakukan pada bulan Desember 2020 di Kecamatan Sukaraja Kota Bandung yang terdapat 13 Satuan PAUD ditemukan bahwa terdapat Satuan PAUD yang memiliki program komputer dalam pembelajaran adalah TK Islam Al-Ikhlas Bandung. Dimana media Komputer digunakan juga dalam pembelajaran matematika untuk anak usia dini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 Bulan Januari 2021 Kepada Kepala Sekolah TK Islam Al-Ikhlas Bandung bahwa pembelajaran matematika anak usia dini yang dilakukan di sekolah dengan berbagai media

pembelajaran salah satunya yaitu media computer. Sesuai dengan visi sekolah yaitu “Mencetak anak-anak yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Mandiri, Percaya Diri, Disiplin dan Berkarakter di Era Global”. Sehingga tercetuslah program komputer yang dilakukan disekolah dalam pembelajaran termasuk pembelajaran matematika untuk anak usia dini.

Berdasarkan temuan di atas, kajian ini memiliki tujuan untuk mengkaji lebih lanjut terkait dengan penggunaan media komputer dalam pembelajaran matematika anak usia dini di TK Islam Al-Ikhlas Bandung. Sebagai sebuah bentuk pembelajaran, penelitian ini secara rinci berfokus pada langkah-langkah pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media komputer dalam pembelajaran matematika anak usia dini di TK Islam Al-Ikhlas Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media komputer dalam pembelajaran matematika anak usia dini di TK Islam Al-Ikhlas Bandung?
3. Bagaimana penilaian penggunaan media komputer dalam pembelajaran matematika anak usia dini di TK Islam Al-Ikhlas Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan penggunaan media komputer dalam pembelajaran matematika anak usia dini di TK Islam Al-Ikhlas Bandung.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan penggunaan media komputer dalam pembelajaran matematika anak usia dini di TK Islam Al-Ikhlas Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penilaian penggunaan media komputer dalam pembelajaran matematika anak usia dini di TK Islam Al-Ikhlas Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang teori-teori dan konsep-konsep mengenai penggunaan media komputer dalam pembelajaran matematika anak usia dini di TK.

b. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1) Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada orangtua mengenai penggunaan komputer pada anak usia dini sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengawasi anak menggunakan komputer.

2) Bagi Pihak TK

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk TK lainnya dalam pemanfaatan teknologi komputer dalam kegiatan pembelajaran di TK. Serta penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi guru-guru dalam pelaksanaan penggunaan media komputer dalam kegiatan pembelajaran.

3) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa sebagai bahan masukan berupa informasi kepada

mahasiswa agar dapat menambah perbendaharaan kepustakaan mengenai pemanfaatan teknologi informasi komputer dalam kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi komputer sebagai media pembelajaran karena merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran di era revolusi industri 4.0.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi Skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dalam skripsi, mulai dari Bab I hingga Bab V.

Bab I berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari :1) Latar Belakang Penelitian; 2)Identifikasi dan Perumusan Masalah; 3) Tujuan Penelitian; 4) Manfaat Penelitian; 5)Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II berisi uraian tentang kajian pustaka penelitian. Kajian pustaka mempunyai peran yang sangat penting sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang berisi pembahasan teori-teori dan konsep serta turunan dalam bidang yang dikaji.

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian terdiri dari :1) Jenis Metode Penelitian; 2) Instrumen Penelitian; 3) Waktu dan lokasi Penelitian; 4) Sumber Data Penelitian; 5)Teknik Pengumpulan Data; 6) Teknik Analisis Data; 7) Keabsahan Data

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang terdiri dari : 1) Kesimpulan; 2)Saran; 3) Rekomendasi